

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan yang telah diberikan kepada Ny. R dengan Dispepsia di ruang Nusa Indah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, selama 3x24 jam yaitu sejak tanggal 15 Desember sampai dengan 17 Desember 2014, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian pada tanggal 15 Desember 2014, di dapatkan banyak data, dimana data tersebut sesuai dengan diagnosa medik yaitu dispepsia.

2. Diagnosa

Dari banyak data yang dikumpulkan penulis, akhirnya penulis bisa menetapkan 4 diagnosa, antara lain;

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera kimia
- b. Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang paparan informasi
- c. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan kehilangan bagian tubuh
- d. Risiko kekurangan volume cairan dengan faktor risiko kehilangan cairan aktif

3. Intervensi

Rencana keperawatan telah disusun berdasarkan diagnosa di atas, pelaksanaannya pun, telah didasarkan pada teori, sarana, serta prasarana yang ada di ruang Nusa Indah RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Klaten. Rencana keperawatan yang disusun berupa tindakan mandiri dan kolaborasi dengan dokter, farmasi maupun gizi.

4. Implementasi

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. R dilakukan dengan melibatkan pasien dan keluarganya. Dengan peran aktif dari pasien dan keluarga, pelaksanaan perencanaan keperawatan ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam di dapatkan evaluasi dimana ke-empat diagnosa di atas dapat teratasi. Pasien di izinkan untuk pulang dengan kondisi pulang: pasien sudah tidak mengeluh nyeri perut, tidak mual dan muntah, TD : 110/70 mmHg, S : 36,6^oC, ND : 84 x/m, dan RR : 20x/m, balance cairan +137,5 cc.

Dalam penyusunan evaluasi ini penulis selalu menerapkan prinsip pendokumentasian secara langsung dan teratur serta sistematis. Tidak lupa juga adanya kerjasama antara perawat dan rekan seprofesi sehingga proses asuhan keperawatan berkesinambungan.

B. Saran

1. Bagi akademi

Bagi akademi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa tentang penyakit dispepsia selama berada dibangku kuliah. selain itu agar akademi juga memberikan bimbingan serta pengawasan yang optimal saat mahasiswa praktik

belajar lapangan di rumah sakit, sehingga ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dapat berguna dan diterapkan dalam kasus yang nyata.

2. Bagi keluarga dan pasien

Keluarga diharapkan berpartisipasi aktif dalam perawatan pasien, sehingga keluarga memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat membantu perawatan pasien sehingga mencegah kekambuhan di masa yang akan datang.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Mengingat penyakit dispepsia merupakan penyakit yang tidak ringan, diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan pada pasien dispepsia lebih baik, sehingga tercegah kekambuhan.

4. Bagi penulis

Penulis harus lebih aktif untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit dispepsia sehingga suatu saat penulis dapat memberikan asuhan keperawatan lebih baik lagi.